

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema yang peneliti buat. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.¹

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Sumber Data primer yang peneliti peroleh adalah dari penelitian lapangan melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini sumber data primer peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan peserta didik MTs Sabilul Huda Cangkring.

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 1-2.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,³ misalnya penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya jurnal, buku, referensi yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs. Sabilul Huda Cangkring Karanganyar Demak. Karena pada lembaga tersebut mengimplementasikan model pembelajaran *modeling* pada mata pelajaran Fiqih materi ibadah haji. Begitu juga, didukung adanya kemudahan untuk meneliti karena keterbukaan pihak lembaga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya adalah lapangan (*field research*) maka peneliti dalam proses pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴ Metode observasi terdiri atas observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.

Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai

³*Ibid.*, hlm. 309.

⁴*Ibid.*, hlm. 203.

sumber data, observasi terus terang dan tersamar adalah peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian namun adakalanya peneliti tidak terus terang atau tersamar untuk menghindari data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan, sedangkan observasi tak berstruktur adalah dilakukan dengan tidak terstruktur karena focus penelitian belum jelas.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif untuk memudahkan peneliti dalam mengamati implementasi model pembelajaran *modeling* pada mata pelajaran Fiqih sehingga bisa meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶

Teknik wawancara terdiri atas wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semiterstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.⁷ Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan

⁵ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm 64-67.

⁶ *Op. Cit.*, hlm. 194.

⁷ *Ibid.*, hlm. 194-197.

wawancara terstruktur, tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁸

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dengan maksudkan untuk memperoleh data secara mendalam. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber atau informan yang telah ditentukan sebelumnya, mengenai implementasi model pembelajaran *modeling* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pelaksanaan ibadah haji.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.⁹

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.¹⁰

Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian.

⁸ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 73.

⁹ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 329.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 371.

2. Uji *Transferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut,

¹¹*Ibid.*, hlm. 376.

¹²*Ibid.*, hlm. 373-374.

selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak.¹³

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹⁴

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut¹⁵

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *modeling* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pelaksanaan ibadah haji di MTs Sabilul Huda Cangkring Karanganyar Demak. Dengan demikian yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan

¹³*Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 89.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 90.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 91-99.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Data atau Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan mengenai implementasi model pembelajaran *modeling* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih materi ibadah haji di MTs Sabilul Huda Cangkring Karanganyar Demak merupakan kesimpulan yang kredibel